

**DAMPAK PENURUNAN EKONOMI DUNIA TERHADAP
PEREKONOMIAN JEPANG**

SKRIPSI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

★ **MARGARET JASMIN SAURINA**

NIM : 00110052



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi Sarjana yang berjudul :

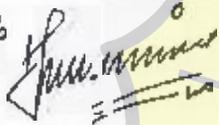
**DAMPAK PENURUNAN EKONOMI DUNIA TERHADAP
PEREKONOMIAN JEPANG**

Mengetahui

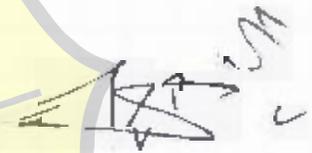
Kepala Program Studi Bahasa
dan Sastra Jepang

Pembimbing/Penguji

U.b



(Dila Rismayanti, SS, MSi)



(Syamsul Bahri, SS)

Pembaca/Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, SS, MPd)



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**DAMPAK PENURUNAN EKONOMI DUNIA TERHADAP
PEREKONOMIAN JEPANG**

Sekretaris/Penguji



(Hani Wahyuningtyas, S.S, M.Si)

Pembimbing/Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Ketua Sidang/Penguji



(Dra. Purwani Purawiardi)

Pembaca/Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, MPd)

Disahkan oleh:

Kepala Program Studi Bahasa

Dan Sastra Jepang

u.b


(Dila Rismayanti, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(DR. Albertine Minderop, MA)

Halaman Pernyataan

Skripsi yang berjudul :

**DAMPAK PENURUNAN EKONOMI DUNIA TERHADAP
PEREKONOMIAN JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Syamsul Bahri, SS, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 2005

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis panjatkan kepada Bapa di Sorga, yang telah memberikan Bekat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan sidang Sarjana Strata Satu di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terwujud.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, MPd selaku pembaca yang telah menyediakan waktunya untuk membaca Skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra
5. Ibu Dra. Purwani Purawardi, selaku Ketua Sidang Skripsi
6. Ibu Hani Wahyunigtyas, S.S, M.Si, selaku Sekretaris Sidang Skripsi

7. Orang tua tercinta yang telah membiayai dan memberikan kepercayaannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. T. Irvana, SE yang telah meluangkan waktu dalam memberikan masukan pada skripsi ini
9. Harmail Singh Dhillon yang telah memberikan motivasi bagi penulis.
10. Serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan waktu dan sumber informasi yang terbatas, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis sendiri sebagai mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta, Agustus 2005

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman Pernyataan

| | |
|----------------------|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |

Bab I : PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------------|---|
| 1.1 Latar belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Permasalahan | 5 |
| 1.3 Ruang Lingkup Permasalahan | 6 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5 Metode Penelitian | 6 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 6 |

Bab II : KEADAAN PEREKONOMIAN JEPANG PRA PENURUNAN EKONOMI DUNIA

| | |
|--|----|
| 2.1 Periode 1920-an | 8 |
| 2.2 Faktor-faktor yang Mempersulit Perkembangan Ekonomi Jepang Pada Tahun 1930-an | 24 |
| 2.2.a Gempa Bumi Besar Kanto | 24 |
| 2.2.b Krisis Sektor Perbankan | 26 |
| 2.2.c Kebijakan Politik dan Ekonomi yang Berubah-ubah | 27 |

Bab III : DAMPAK PENURUNAN EKONOMI DUNIA TERHADAP PEREKONOMIAN JEPANG

| | |
|---|----|
| 3.1 Kronologi Penurunan Ekonomi Dunia | 29 |
|---|----|

| | |
|---|----|
| 3.2 Dampak Penurunan Ekonomi Dunia Terhadap Keadaan Ekonomi Internasional..... | 32 |
| 3.2.a Negara-negara Maju..... | 32 |
| 3.2.b Negara-negara Berkembang..... | 36 |
| 3.3 Dampak Penurunan Ekonomi Dunia Terhadap Perekonomian Jepang..... | 41 |

Bab IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Strategi Ekonomi Takahashi Dalam Merekonstruksi Perekonomian Jepang..... | 48 |
| 4.2 Perkembangan Perekonomian Jepang Pada Masa Penurunan Ekonomi Dunia..... | 56 |

Bab V : KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tema skripsi ini tentang masalah sejarah perekonomian Jepang, khususnya tentang dampak penurunan ekonomi tahun 1930 bagi perekonomian Jepang. Pemilihan topik skripsi ini didasari oleh beberapa pertimbangan :

1. Penurunan ekonomi tahun 1930 termasuk masalah ekonomi yang paling menarik untuk dikaji karena skalanya yang mendunia.
2. Unik bagi Jepang, karena ditengah penurunan ekonomi, kejatuhan yang dialaminya tidak sebesar negara-negara Barat, bahkan pada beberapa sektor perekonomian, justru terlihat kenaikan. Selain itu, Jepang merupakan negara yang mampu bangkit paling cepat dibanding negara-negara lain. Kenaikan ini misalnya dapat dilihat pada pembelanjaan pemerintah fiskal daerah sewaktu pemerintah pusat justru meniadakan pengetatan pembelanjaan fiskal, bahkan ditengah kesulitan keuangan yang melanda (kehancuran ekonomi akibat Gempa Bumi Besar Kanto, moratorium huang pada tahun 1923, Panik Embargo Standar Emas tahun 1930-1931 dan krisis

sedunia awal tahun 1930-an)¹.

3. Didalam dunia ekonomi, terdapat konjungtur (trade cycle). Hukum ini mengatakan bahwa ekonomi mempunyai pola-pola pengulangan. Siklus dalam aktivitas ekonomi antara boom (kenaikan luar biasa) bergantian dengan slump (kemerosotan yang luar biasa). Pada saat boom, ada tingkat aktivitas yang tinggi, kesempatan kerja yang menanjak, harga yang lebih tinggi untuk produsen primer, dan laba yang meluap. Tetapi keadaan ini kemudian disusul dengan resesi yang berakhir dengan slump. Terjadi pengangguran di mana-mana, harga rendah, dan laba yang sedikit². Melalui skripsi ini, penulis ingin menyajikan pola-pola tersebut.
4. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penulis menganggap penurunan ekonomi Dunia yang terjadi pada tahun 1930 tersebut masih ada relevansinya dengan keadaan sekarang, bahkan pada masa yang akan datang, karena pola-pola pengulangan tersebut masih akan terus terjadi. Oleh karena itu kita dapat menarik pelajaran darinya dan dapat mempersiapkan diri menghadapi gejala-gejala ekonomi tersebut.

Perlu diutarakan di sini bahwa penurunan ekonomi Dunia yang

¹ Takafusa Nakamura, Perkembangan Ekonomi Jepang Modern (Tokyo, 1985), hal 51

² Ian J. Humphreys, Pengetahuan Ekonomi Untuk Orang Awam, (Understand Economic), terj. Kencanawati

dimulai pada tahun 1929 berkaitan sangat erat dengan nilai tukar suatu mata uang dengan mata uang lainnya. Hal ini ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran yang berlaku di dalam suatu pasar uang internasional yang sangat bergantung pada fluktuasi nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lain. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menguraikan hal-hal yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi nilai mata uang, yaitu :

1. Fundamental ekonomi; merupakan ukuran yang dipakai dalam menilai kesehatan kondisi perekonomian suatu negara. Hal yang biasanya dipakai sebagai parameter dalam menentukan sehat tidaknya fundamental perekonomian adalah defisit yang terjadi pada neraca perdagangan negara tersebut.
2. Faktor eksternal sangat dipengaruhi oleh isu-isu yang ditimbulkan oleh para spekulan yang didasarkan pada analisa akan sensitivitas perubahan iklim politik dan perekonomian, baik lokal, regional, maupun internasional.
3. Ekspektasi pasar; merupakan harapan-harapan yang terbentuk sebagai prediksi atas perubahan-perubahan yang terjadi dalam iklim politik dan perekonomian.

Faktor-faktor inilah yang membentuk hukum penawaran dan permintaan (supply and demand) yang menentukan naik turunnya harga.

Mata uang yang digunakan dalam negeri pada waktu itu adalah koin emas. Mata uang kertas bersifat dapat dipertukarkan (convertible). Jika

seseorang membawa uang kertas ke bank sentral, maka uang itu akan di.tukar dengan koin emas (dengan kata lain, siapa pun yang memiliki mata uang emas dapat mengimpor atau mengekspor emas tersebut secara bebas). Bank sentral mengontrol persediaan uang berdasarkan jumlah tersedianya stok emas yang ada di dalam negeri. Kemudian, karena standar emas ini adalah standar nilai tukar mata uang internasional, penetapan nilai tukar diserahkan kepada pasar yang pada akhirnya menstabilkan tingkat harga kurang lebih sama dengan harga internasional. Di sinilah hukum penawaran dan permintaan bermain.

Jika nilai tukar mata uang menurun sampai ke tingkat tertentu, maka orang-orang akan menukarkan mata uangnya dengan mata uang lain yang mempunyai nilai lebih tinggi. Dengan perkataan lain, terjadi pengeksporan emas. Jika nilai tukar menunjukkan kenaikan, terjadi pengimporan emas. Dengan begitu, pasar nilai tukar (exchange rate market) akan stabil dan naik turunnya harga hanya bergerak sempit, sehingga tingkat harga bergerak mendekati harga internasional. Apabila tingkat harga mata uang bergerak seiring dengan tingkat harga internasional, maka harga komoditi dalam negeri otomatis akan bergerak seiring dengan tingkat harga komoditi internasional pula.

Apabila tingkat harga domestik lebih tinggi dari tingkat harga internasional, maka terjadi surplus impor dan emas akan keluar dari negara tersebut (sebagai pembayaran surplus impor) yang berakibat mata uang

yang beredar dalam negeri menjadi berkurang. Pada saat ini bank sentral akan memberlakukan kebijakan uang ketat (*tight money policy*) yang mengakibatkan tingkat harga domestik menurun. Apabila tingkat harga domestik lebih rendah dari harga internasional, terjadi surplus ekspor. Emas mengalir ke dalam negeri, jumlah mata uang yang beredar di pasaran domestik meningkat, dan tingkat harga menunjukkan kenaikan³.

Keuntungan dari standar emas adalah jika mekanismenya berjalan seperti teori di atas, maka neraca pembayaran internasional akan stabil dan tingkat harga domestik akan bersaing dengan harga internasional. Akan tetapi, pada prakteknya sedikit lebih rumit, karena melibatkan ekspor impor modal, pinjaman luar negeri, kesehatan bank, dan lain-lain.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai dampak penurunan ekonomi dunia terhadap perekonomian Jepang, bagaimana dampak penurunan perekonomian dunia terhadap perekonomian Jepang?

³Takafusa Nakamura, *Lectures on Modern Japanese Economic History 1926-1994* (Tokyo, 1994), hal 24

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar dapat mengarah terhadap permasalahan yang ada dan dapat dicapai pemecahan masalah yang tepat, maka dalam penulisan skripsi ini dibatasi ruang lingkup permasalahan pada data yang akan dianalisa tentang perekonomian Jepang adalah dari tahun 1920 -1940.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak penurunan ekonomi dunia terhadap perekonomian di Jepang dan mengetahui cara Jepang dalam menghadapi penurunan ekonomi dunia tersebut.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian.

Bab II, pada Bab ini diceritakan mengenai penurunan ekonomi dunia periode 1920an dan faktor-faktor yang mempersulit perkembangan perekonomian Jepang pada tahun 1930-an.

Bab II, bab ini merupakan inti dari permasalahan yang dikembangkan oleh penulis. Penulis menyajikan mengenai kronologi penurunan ekonomi dunia, dampak penurunan ekonomi dunia terhadap ekonomi internasional dan dampak penurunan ekonomi dunia terhadap perekonomian Jepang.

Bab IV, pada bab ini penulis membahas tentang Jepang dalam menghadapi penurunan ekonomi dunia dan perkembangan perekonomian Jepang pada masa penurunan ekonomi dunia.

Bab V, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut.

